



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Desember, Tarif Tol Dalam Kota Jakarta Naik		
Date	18 Nov 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	17	Article Size	
Journalist	Ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Desember, Tarif Tol Dalam Kota Jakarta Naik

JAKARTA – Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengatakan kenaikan tarif tol Cawang-Tomang-Cengkareng diundur dari pertengahan November menjadi Desember 2013. Hal itu dikarenakan tingkat terang lampu (*lux*) di jalan tol itu masih ada yang belum sesuai standar pelayanan minimum (SPM).

Kepala BPJT Achmad Gani Ghazali mengakui, kenaikan tarif tol dalam kota ini seharusnya sudah naik pada Oktober 2013. Tingkat terang lampu yang mesti dipenuhi operator jalan tol itu belum mencapai 15 *lux*, yakni saat ini masih berkisar delapan hingga sembilan *lux*.

“Mereka sudah melakukan perbaikan dari evaluasi sebelumnya. Lalu lapor lagi kepada kami. Kami evaluasi lagi, ternyata masih ada yang perlu di-

perbaiki lagi,” tutur dia di Jakarta, akhir pekan lalu.

Gani melanjutkan, dari evaluasi kedua tersebut ternyata terdapat beberapa titik lampu yang masih tidak menyala. BPJT meminta hal itu diperbaiki. PT Jasa Marga selaku operator jalan bebas hambatan tersebut berupaya menyelesaikan kekurangan dari beberapa titik lampu yang belum sesuai SPM tersebut. “Mereka minta sebulan untuk memperbaiki,” kata dia.

Dia menuturkan, jika perbaikan tersebut sudah selesai dan hasil pengecekan dinilai sudah sesuai SPM, BPJT akan segera memproses kenaikan tarif tol tersebut.

“Nanti kami tinggal ajukan draf surat keputusannya ke Menteri Pekerjaan Umum untuk ditandatangani,” ucap Gani.

Selain menunda kenaikan tarif tol dalam kota, BPJT menunda kenaikan tarif tol Bogor Ring Road (BORR) dan Semarang-Ungaran. Kenaikan tarif kedua ruas tol tersebut menunggu penyelesaian pengerjaan tol BORR seksi IIA dan tol Ungaran-Bawen.

“Ini hanya untuk memudahkan penghitungan kenaikan tarif saja,” tutur dia.

Namun begitu, lanjut dia, khusus tol Semarang-Ungaran ada kemungkinan tarif dinaikkan tanpa harus menunggu penyelesaian konstruksi Ungaran-Bawen. Hal itu dimungkinkan karena sistem penghitungan kenaikan tarif di ruas tol ini menggunakan sistem terbuka.

“Tapi ini masih menunggu kajian lebih lanjut. Sedangkan tol BORR sistem tarifnya tertutup, sehingga menunggu seksi IIA selesai dulu,” ujar dia. (ean)